

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan *literatur review* terhadap berbagai penelitian akuntansi keuangan pada masjid di Indonesia, khususnya yang membahas terkait akuntabilitas keuangan masjid, pengelolaan keuangan masjid, serta pelaporan keuangan dan penerapan standar akuntansi keuangan (ISAK 35).

Dari penelitian-penelitian yang telah dianalisis dan dibahas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pada masjid telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan dalam praktik akuntansi serta penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku (ISAK 35) sehingga hal tersebut cukup mempengaruhi akuntabilitas serta transparansi keuangan setiap masjid. Sebagian besar penelitian keuangan masjid dilakukan dengan penelitian kualitatif serta pendekatan studi kasus. Meskipun terdapat berbagai pendekatan dalam penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif serta studi kasus, masih terdapat banyak ruang penelitian lain seperti studi literatur yang dilakukan peneliti, serta beberapa penelitian sebelumnya.

Dari penelitian ini dapat ditemukan bahwa terdapat pergeseran arah penelitian yang awalnya berfokus pada akuntabilitas dan transparansi di beberapa tahun-tahun awal penelitian seputar akuntansi masjid dilakukan, sedangkan penelitian terbaru sebagian besar berfokus pada praktik akuntansi serta

implementasi standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35 yang dilakukan melalui pendekatan studi kasus pada berbagai masjid yang ada di Indonesia,

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas dalam membahas dan menganalisis berbagai penelitian akuntabilitas keuangan masjid, pengelolaan keuangan masjid, serta penerapan standar akuntansi keuangan (ISAK 35) yang dilakukan di Indonesia. Selain itu peneliti juga membatasi sumber data jurnal atau artikel yang digunakan sebagai sampel hanya pada penelitian tahun 2019-2023 dengan sampel yang dipilih sebanyak 10 jurnal penelitian ilmiah.

## 5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi literatur, sehingga banyak keterbatasan dikarenakan masih belum masifnya penelitian terkait akuntansi keuangan masjid. Sehingga diharapkan semakin banyaknya dilakukan penelitian terkait topik ini, dikarenakan luasnya pengaruh masjid dalam masyarakat di Indonesia namun masih banyak kekurangan dalam pengelolaan khususnya terkait keuangan masjid. Apalagi penelitian akuntansi kebanyakan adalah penelitian kuantitatif. Meskipun penelitian terkait akuntansi keuangan masjid sudah ada yang menggunakan penelitian kuantitatif namun banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan data yang relevan.

- 2) Penelitian ini hanya berfokus pada tiga isu pembahasan yaitu akuntabilitas keuangan, pengelolaan keuangan, serta pelaporan keuangan dan penerapan standar akuntansi keuangan. Diharapkan untuk memperluas isu pembahasan seperti pengendalian internal, sistem informasi keuangan, transparansi keuangan, dan sebagainya.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel serta menemukan jurnal dengan kualitas yang lebih baik sehingga hasilnya dapat menggambarkan kondisi umum keuangan masjid yang lebih relevan.
- 4) Dibutuhkan adanya standar yang secara khusus mengatur terkait praktik akuntansi keuangan masjid, sehingga hal ini mampu memudahkan takmir manajemen keuangan serta dalam menghasilkan laporan keuangan masjid yang lebih baik. Hal ini tentunya akan berdampak pada transparansi serta akuntabilitas keuangan masjid yang lebih baik, sehingga kemungkinan terjadinya berbagai kasus penyelewengan dana dapat masjid dapat diminimalisir.

